

**PENGARUH KERAJINAN GENTING TRADISIONAL
TERHADAP LINGKUNGAN DI DESA GEDUNG REJO
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TIMUR TAHUN 1955-2020**

SKRIPSI

oleh:

Angga Prasetyo

NIM: 06041281823018

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGARUH KERAJINAN GENTING TRADISIONAL TERHADAP
LINGKUNGAN DI DESA GEDUNG REJO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR TAHUN 1955-2020**

SKRIPSI

oleh

Angga Prasetyo

NIM: 06041281823018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Dr. Farida, M. Si

NIP. 196009271987032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001



Koordinator Program Studi,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

**PENGARUH KERAJINAN GENTING TRADISIONAL TERHADAP
LINGKUNGAN DI DESA GEDUNG REJO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR TAHUN 1955-2020**

SKRIPSI


oleh

Angga Prasetyo

NIM: 06041281823018

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui,
Pembimbing,**



Dr. Farida, M. Si

NIP. 196009271987032002

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**PENGARUH KERAJINAN GENTING TRADISIONAL TERHADAP
LINGKUNGAN DI DESA GEDUNG REJO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR TAHUN 1955-2020**

SKRIPSI

oleh

Angga Prasetyo

NIM: 06041281823018

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : *Selasa*

Tanggal : *07-02-2023*

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dr. Farida, M. Si.**



2. Anggota : **Dr. Dedi Irwanto, M.A.**



Indralaya, 21 Februari 2023

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202291019031013

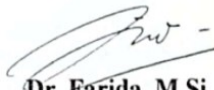
**Perkembangan Kehidupan Sosial-Ekonomi Perajin Genting Tradisional di
Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu
Timur Tahun 1990-2020**

SKRIPSI

oleh
Angga Prasetyo
NIM: 06041281823018

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana
Pembimbing,**



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP 199202292019031013

PERYATAAN

Saya yang bertanggung jawab dibawah ini:

Nama : Angga Prasetyo

NIM : 06041281823018

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kerajinan Genting Tradisional Terhadap Lingkungan Di Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1955-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indaralaya, 21 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



Angga Prasetyo
NIM. 06041281823018

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kerajinan Genting Tradisional Terhadap Lingkungan Di Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1955-2020”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang maha Esa, Kedua orang tua, Ibu Dr. Farida, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Prof.Hartono., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, Peneliti juga berterima kasih kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga berterima kasih kepada seluruh masyarakat perajin genting Desa Gedung Rejo yang menjadi tempat penelitian saya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial.

Indaralaya, 21 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



Angga Prasetiyo
NIM. 06041281823018

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karuna dan rahmat nya kepadaku dengan mengirimkan banyak sekali orang-orang baik yang telah mendukung serta mendo'akanku, sehingga skripsi ini selesai.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku, Bapak Sutiman dan Ibu Asih yang selalu mendukung serta memberikan banyak sekali dukungan baik moril dan saran sehingga skripsi dan pendidikanku dapat selesai tepat waktu.
- Kepada saudariku Latifah Kurnia Putri. Kepada Kakek Tajimin, Nenek Narti, Bukde Tia, Pakde Nardianto dan seluruh keluarga Joyo Dikromo, saya ucapkan sangat terimakasih karena saran dan nasihat yang tiada henti untuk mendukung saya menggapai cita-cita.
- Dosen PA dan pembimbingku, Ibu Dr. Farida, M.Si., yang telah memberikan waktunya serta saran, arahan, dan bimbingan nasihat dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
- Lia Hermawati perempuan yang ingin saya bahagiakan selain ibu saya dan keluarga, terimakasih telah patner terbaik selama ini yang telah memberikan saran, semangatnya selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Tukiran, Tumiran, Selamat Rifai, Parno, Wariyo, Pamuji, Effendi, Sugono, Askuri, Sujarwo dan Alex yang telah menjadi narasumber saya.
- Untuk Teman-teman kuliah saya, Fahri, Pendi, Andro, Bima, Gega, Enos, Asti dan Latifah, saya ucapkan sangat terimakasih karena bersedia membantu semangat dan saran
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan sejarah angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
- Seluruh dosen pendidikan sejarah yang sudah sangat berjasa memberikan ilmu serta pengalamannya kepada saya selama menempuh pendidikan di FKIP UNSRI
- Almamaterku Universitas Sriwijaya.

“bersyukurlah atas pencapaian, belajarlah atas pengalaman”

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	v
PERYATAAN	vi
PRAKATA.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Pengertian Kerajinan	10
2.2. Pengertian Perkembangan	11
2.3. Industri	11
2.4. Pertambangan	12
2.5. Lingkungan.....	12
2.6. Pengertian Masyarakat	13
2.7. Genting	13
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.2. Langkah-Langkah Penelitian.....	34

3.2.1.	Heuristik.....	34
3.2.2.	Kritik Sumber.....	35
3.2.3.	Interpretasi	36
3.2.4.	Historiografi.....	37
3.3.	Pendekatan Penelitian	38
3.3.1.	Pendekatan Geografi.....	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Perkembangan Kerajinan Genting Tradisional di Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada Tahun 1990-2020	40
4.1.1.	Perkembangan pada tahun 1955-1989	40
4.1.2.	Perkembangan pada tahun 1990-2005	44
4.1.3.	Perkembangan pada tahun 2006-2020	49
4.2.	Dampak Kegiatan Industri Kerajinan Genting Bagi Lingkungan	52
4.2.1.	Pengaruh Penggalian Tanah liat Terhadap Pergeseran Wilayah Pemukiman	52
4.2.2.	Pengaruh Penggalian Tanah liat Terhadap Perubahan Topografi.....	56
4.2.3.	Pengaruh Penggalian Tanah liat Terhadap Bencana Banjir	60
4.2.4.	Pengaruh Industri Genting Terhadap Ekosistem Alam.....	64
4.3.	Upaya Penganggulangan Kerusakan dan Bencana Alam.....	66
BAB V	69
PENUTUP.....		69
5.1.	Kesimpulan.....	69
5.2.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		78
LAMPIRAN GAMBAR.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Belitang.....	27
Tabel 2. Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Gedung Rejo	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Industri Perusahaan Genting Kategori Sedang di Sumatera Selatan Tahun 2012-2020.	22
Grafik 2 Presentase Pekerjaan Masyarakat Desa Gedung Rejo.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Gedung Rejo.....	30
Gambar 2. Cetakan Genting Dari Kayu.....	40
Gambar 3. Genting Hasil Cetakan Kayu.....	41
Gambar 4. Angkong atau Kereta Grobak Untuk Mengangkut Tanah Liat.....	42
Gambar 5. Tungku Pembakaran Genting atau Tobong.....	43
Gambar 6. Ilustrasi Sungai Belitang dan Pepohonan Tahun 1960.....	43
Gambar 7. Cetakan Besi Tungkit (Kanan) dan Putar (Kiri).....	45
Gambar 8. Peta Pemukiman Awal Masyarakat Desa Gedung Rejo Tahun 1960-an.....	52
Gambar 9. Ilustrasi Pemukiman Masyarakat Komering Tahun 1950.....	53
Gambar 10. Ilustrasi Pemukiman Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Tahun 1950.....	53
Gambar 11. Peta Pemukiman Masyarakat Desa Gedung Rejo Setelah Perpindahan.....	54
Gambar 12. Pemukiman Masyarakat Suku Komering Desa Gedung Rejo Setelah Perpindahan.....	55
Gambar 13. Perubahan Lahan dan Hutan Menjadi Persawahan di Desa Gedung Rejo.....	56
Gambar 14. Perubahan Lahan dan Hutan Menjadi Persawahan di Desa Gedung Rejo.....	57
Gambar 15. Bekas Galian Tanah Liat di Desa Tanjung Raya.....	57
Gambar 16. Bekas Galian Tanah Liat Dekat Sungai Belitang tahun 2018.....	58
Gambar 17. Bekas Galian Tanah Liat.....	59
Gambar 18. Perubahan Lahan dan Hutan Menjadi Persawahan di Desa Gedung Rejo.....	60
Gambar 19. Sungai Belitang.....	61
Gambar 20. Bekas Galian Tanah Liat 2005 Dekat Sungai Belitang.....	63
Gambar 21. Ilustrasi Perubahan Lingkungan Pepohonan Sungai Belitang.....	64
Gambar 22. Bekas Galian Tanah Liat Dekat Sungai Belitang.....	65

Gambar 23. Penyebaran Benih Ikan Mujahir di Sungai Belintang.....	67
Gambar 24. Genteng jenis PIONIR	92
Gambar 25. Genteng jenis MARANDO	92
Gambar 26. Perbedaan fisik genteng berdasarkan variasi.	92
Gambar 27. Tobong atau tempat pembakaran genteng dan halaman untuk menjemur genteng.....	93
Gambar 28. Pemukiman masyarakat perajin genteng desa Gedung Rejo	93
Gambar 29. Proses luluh	93
Gambar 30. Proses penggilingan tanah liat dengan mesin molen.	93
Gambar 31. Proses pencetakan genteng.....	94
Gambar 32. Pengeringan genteng pertama dalam rak beratap.....	94
Gambar 33. Pengeringan kedua dengan cahaya matahari dan penyimpanan setelah kering.	94
Gambar 34. Penyusunan genteng dalam tobong dan Pembakaran genteng.	94
Gambar 35. Kayu karet bulat dan Kayu babiran bekas mebel.....	95
Gambar 36. Pemindahan genteng dari tobong ke truk pengangkut yang akan didistribusikan ke pembeli atau agen.....	95
Gambar 37. Penjual Genteng di Sungai Palembang tahun 1930	95
Gambar 38. Penggalan tanah liat dan tungku genteng pabrik Tichelwerken NV Palembang.....	95
Gambar 39. Iklan penjualan genteng pabrik N.V Tichelwerken Palembang.....	96
Gambar 40. Berita tentang kerjasama pabrik genteng N.V Tichelwerken Palembang dengan Australia dan India.....	96
Gambar 41. Berita Koran meninggalnya direktur N.V Tichelwerken Palembang W. O. van Pelt pada November 1932.	96
Gambar 42. Berita Koran Perkembangan N.V Tichelwerken Palembang tahun 1921 dan masa direktur W. O. van Pelt.	97
Gambar 43. Berita Koran Perusahaan N.V Tichelwerken Palembang tentang tenaga kerja, sistem kerja dan upah kerja dari pekerja pabrik dari orang-orang Jawa dan Palembang.....	97

Gambar 44. Berita Koran Perusahaan N.V Tichelwerken Palembang pada masa kepemimpinan J.C. Barger dan pergantian kepemimpinan di Palembang.	98
Gambar 45. Wawancara dengan bapak Pamuji	98
Gambar 46. Wawancara dengan bapak Wariyo.....	98
Gambar 47. Wawancara dengan bapak Tukiran	98
Gambar 48. Wawancara dengan bapak Rifai.....	99
Gambar 49. Wawancara dengan bapak Effendi.....	99
Gambar 50. Wawancara dengan bapak Tumiran	99
Gambar 51. Wawancara dengan bapak Sugono.....	99
Gambar 52. Wawancara dengan bapak Parno	99
Gambar 53. Wawancara dengan bapak Sukri	99
Gambar 54. Wawancara dengan bapak Sujarwo	100
Gambar 55. Wawancara dengan bapak Alex	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi.....	79
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing.....	80
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari Fakultas.....	82
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian.....	87
Lampiran 5 Lampiran Gambar.....	92
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	101

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kerajinan Genting Tradisional Terhadap Lingkungan Di Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1955-2020”. Tujuan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui secara pasti bagaimana perkembangan industri kerajinan genting tradisional Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1955-2020, Untuk melihat pengaruh kegiatan kerajinan terhadap lingkungan dan Proses penganggulangan dampak kerusakan alam. Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 hingga Desember 2022 menggunakan metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara secara mendalam dengan beberapa orang perajin, tokoh masyarakat, serta berbagai pihak terkait, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan geografi. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa kerajinan genting sangat berkembang setiap tahunnya. Dalam rentang 1955 sampai 2020 terjadi perkembangan yang cukup signifikan seperti pada tahun 1993 ada pembaruan dalam teknologi cetakan, penjualan dan produksikerajinan genting setiap tahunnya. Namun hal ini menjadi masalah terhadap lingkungan berupa perpindahan penduduk akibat galian tanah liat sebagai bahan baku, potensi banjir dan kerusakan ekosistem. Sehingga adanya upaya penanggulangan potensi-potensi bencana alam dan kerusakan lingkungan tersebut.

Kata kunci: Perajin, Genting, Tradisional

Disetujui Pembimbing



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP 199202292019031013

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Influence of Traditional Roof Tiles on the Environment in Gedung Rejo Village, Belitang District, East Ogan Komering Ulu Regency, 1955-2020". The purpose of this study is to find out exactly how the traditional tile handicraft industry developed in Gedung Rejo Village, Belitang District, East Ogan Komering Ulu Regency in 1955-2020, to see the effect of craft activities on the environment and the process of mitigating the effects of natural damage. The research was conducted from September 2021 to December 2022 using historical methods with data collection techniques through library research and in-depth interviews with several artisans, community leaders, and various related parties, while the approach used was a geographical approach. Based on the results of the research, it was obtained information that roof tiles are developing very much every year. Between 1955 and 2020 there were quite significant developments, such as in 1993 there were updates in molding technology, sales and production of tile crafts every year. However, this is a problem for the environment in the form of population displacement due to clay excavation as a raw material, potential for flooding and ecosystem damage. So that there are efforts to overcome the potential for natural disasters and environmental damage.

Key word: *Craftsmen, Tile, Traditional*

Approved By,
Advisor



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Certified By,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan dalam kekayaan sumber daya alam yang melimpah di setiap wilayahnya. Keberagaman sumber daya alam meliputi seperti emas, minyak bumi, timah, pasir, tanah, batu bara, dan mineral lainnya (Adriana, 2020). Kekayaan sumber daya alam memiliki peranan sangat penting dalam proses terbentuknya peradaban manusia dan menciptakan sebuah budaya dari berbagai etnis yang mempunyai konsep pandangan dalam mengelola dan pemanfaatan sumber daya alam bagi kehidupan (Hidayat, 2011).

Dengan kekayaan sumber daya alam dan luas wilayah Indonesia membuat adanya persebaran budaya dan kearifan lokal dari Sabang sampai Merauke (Setyaningrum, 2018). Keberagaman budaya ini dilihat dari 1.128 suku bangsa yang menempati setiap wilayah Indonesia (Widiastuti, 2013). Dalam hal ini kebudayaan merupakan sebuah sistem nilai yang dihasilkan dari hubungan antar manusia dengan cipta rasa dan karsa untuk memunculkan sebuah gagasan ide manusia dalam kehidupan (Baharuddin, 2015). Perkembangan dari hasil kebudayaan akan memiliki corak dan jenis yang beragam. Keberagaman tersebut sangat berkaitan dengan sosial, sejarah dan lingkungan alam wilayah tersebut.

Sumber daya alam yang sering dijumpai dan digunakan untuk menghasilkan sebuah karya budaya diantaranya adalah tanah liat. Di Indonesia penggunaan tanah liat pada masyarakat kuno telah digunakan untuk pembuatan gerabah dan kerajinan lainnya, seperti di wilayah sekitar Candi Borobudur ditemukan fragmen gerabah kuno dan pemukiman perajin gerabah yang membuat berbagai bentuk jenis gerabah yang digunakan untuk perkakas dan tempat sepiritual (Mochtar, 2013). Sedangkan penggunaan tanah liat dalam karya bangunan juga ditemukan pada pembuatan bangunan situs Candi Bumiayu di Sumatera Selatan yang mana diidentifikasi terdapat susunan bata, relief dan fragmen atap yang berbahan tanah liat yang dibakar (Siregar, 2005: 5).

Perkembangan bahan tanah liat sebagai atap terus berkembang hingga menjadi genting dan dipengaruhi keadaan peradaban di Indonesia. Salah satu pengaruh penggunaan genting di Indonesia dipengaruhi pada masa kolonial Belanda. Pemerintah kolonial Belanda mulai membangun pabrik-pabrik gula di Pulau Jawa yang membutuhkan genting sebagai komponen bangunan. Maka dilakukannya riset untuk menemukan bahan tanah liat di daerah Plered, Banyuwangi dan Kebumen yang akan digunakan untuk membuat genting (Megawati, 2018).

Setelah penggunaan genting untuk bangunan dan pabrik kolonial, genting terus berkembang dan membuat penggunaan genting bagi kalangan rakyat pribumi di pulau Jawa mulai masuk pada tahun 1915. Sebelumnya pada tahun 1911 terdapat wabah pes yang melanda rakyat kolonial termasuk pribumi di pulau Jawa dan identifikasi awal disebabkan oleh gaya hidup rakyat yang tidak bersih dan tikus yang hidup di atap rumbia dan bangunan rumah rakyat yang masih menggunakan bahan bambu yang membawa bakteri *yersinia pestis* dari kutu tikus sebagai penyebab penyakit pes. Setelah adanya identifikasi awal penyebab tersebut, mulai adanya perbaikan beberapa bangunan perkotaan di wilayah Surakarta. Salah satunya di wilayah Praja Mangkunegara yang dilakukan dari tahun 1915-1918 yang awalnya memperbaiki bangunan perkotaan dan selanjutnya memperbaiki rumah rakyat (Fidiyani, 2013).

Perubahan penggunaan atap rumbia menjadi genting merupakan adaptasi dari masuknya budaya baru dalam lingkungan arsitektur masyarakat Indonesia masa itu, dengan berdirinya bangunan kolonial Belanda yang beratap genting dan upaya kemajuan dalam bangunan perumahan masyarakat di masa kolonial membuat masyarakat memiliki kebutuhan akan genting sebagai bahan bangunan rumah mereka.

Di Sumatera Selatan penggunaan atap genting pada tahun 1900-an mulai digunakan oleh masyarakat di *Onderafdeeling* Musi Hilir dan *Onderafdeeling* Banjoeasin en Koeboestrekken atau daerah Iliran Palembang bagian utara (Santun, 2010: 55). Perjalanan waktu membuat genting menjadi sebuah nilai ekonomi dalam masyarakat. Sehingga muncullah para perajin genting untuk memenuhi kebutuhan

atap bangunan. Kerajinan ini menjadi sebuah industri yang terus berkembang dan terbentuk industri dalam skala perusahaan ataupun rumahan (Utami, 2021).

Perkembangan industri perajin genting di Sumatera Selatan diawali pada skala perusahaan pada masa kolonial. Pada tahun 1902 terdapat perusahaan genting terkenal N.V Tichelwerken yang berasal dari Belanda membuat cabang perusahaan genting di Palembang (Abu bakar et al., 2020: 312). Pada tahun 1920 perusahaan N.V Tichelwerken Palembang berhasil melakukan ekspansi pengiriman genting ke Australia dan India (Koran Handelsblad Algemeen, 1920). Keberadaan pabrik genting di Sumatera Selatan membuat genting terus berkembang dan mulai menjadi industri. Penggunaan genting pada setiap bangunan rumah masyarakat membuat genting sangat dibutuhkan. Perkembangan zaman genting mulai menjadi mata pencarian masyarakat di beberapa kabupaten di Sumatera Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menjadi daerah produsen genting tidak terlepas dari sejarah perkembangan penduduk transmigrasi yang sudah ada sejak tahun 1937 yang awalnya bernama kolonisasi, dimana penduduk dari pulau Jawa mulai menempati wilayah-wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Agung, 2016). Secara historis, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan kabupaten yang terbentuk dari pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang terbentuk pada tanggal 18 Desember 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003 dan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 17 Januari 2004 (Hartati, 2020).

Sebelum terbentuknya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, masyarakat kolonisasi pada tahun 1937 yang merupakan penduduk pulau Jawa yang berjumlah 250 keluarga atau 801 orang mulai menempati daerah Martapura dan Belitang. Penduduk kolonisasi tersebut mulai menyebar ke beberapa wilayah yang dijadikan tempat pemukiman (Sjamsu, 1960). Perpindahan penduduk dari pulau Jawa terus dilakukan setelah Indonesia merdeka dengan merubah nama menjadi transmigrasi (Prihatin, 2012). Perpindahan penduduk transmigrasi dari pulau Jawa mulai menempati wilayah-wilayah di daerah Belitang.

Perkembangan penduduk daerah Belitang yang diakibatkan oleh transmigrasi, membuat masyarakat transmigrasi melakukan pemanfaatan sumber daya alam

dalam upaya untuk bertahan hidup. Kegiatan yang dilakukan adalah menanam jagung, padi, kacang tanah dan usaha lain yang memanfaatkan keahlian mereka (Sjamsu, 1960).

Dari kegiatan tersebut dengan memanfaatkan keahlian dalam mengelola sumber daya alam. Salah satu contoh yaitu dalam mengolah sumber tanah liat yang dapat ditemukan pada daerah Belitang atau pada tempat tinggal mereka untuk membentuk usaha pembuatan genting dan kerajinan lainnya. Di daerah Belitang terdapat pemukiman transmigrasi yang melakukan pembuatan genting tradisional yaitu daerah desa Gedung Rejo yang sudah ada sejak tahun 1955 jauh sebelum Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terbentuk dan Desa Gedung Rejo masih menjadi dusun dari wilayah Marga Belitang yang berpusat di wilayah Tajung Raya. Tokoh-tokoh peletak awal pembuatan genting di daerah Gedung Rejo adalah bapak Wartoraji, bapak Martoyo, bapak Dikromo, bapak Kasan Warno, bapak Kimin, bapak Mukijo dan bapak Sukito (Wawancara dengan bapak Wariyo pada 30 November 2021). Keahlian dalam membuat genting merupakan keahlian yang sudah dimiliki mereka saat masih tinggal di pulau Jawa (Wawancara dengan bapak Parno pada 27 April 2022).

Perkembangan awal industri genting di desa Gedung Rejo pada tahun 1955 masih menggunakan cetakan kayu (Wawancara dengan bapak Effendi pada 30 November 2021). Bahan baku tanah liat yang digunakan untuk pembuatan genting diperoleh dari lahan milik masyarakat transmigrasi Suku Jawa yang banyak ditemui di sekitar pemukiman. Namun ada juga beberapa galian tanah liat yang berada di lahan pertanian mereka. Dalam proses kegiatan penggalian tanah liat yang hasilnya akan dibawa *angkong* atau kereta gerobak (Wawancara dengan bapak Parno pada 27 April 2022).

Tanah liat yang sudah melalui pengolahan dan terkumpul akan dicetak dengan cetakan dari kayu. Cetakan tersebut mempengaruhi kualitas dan harga jual genting. Kualitas yang dihasilkan sangat rendah, kemudian harga genting pada tahun 1956 yaitu 1000 genting dihargai Rp. 25. Selanjutnya pada tahun 1980-an kegiatan pembuatan genting terus dilakukan oleh banyak masyarakat di Gedung Rejo.

Pekerjaan ini menjadi usaha selain bertani sawah dan berkebun (Wawancara dengan bapak Wariyo pada 30 November 2021).

Keberadaan perajin genting di desa Gedung Rejo yang merupakan wilayah administrasi Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menjadi sebuah keunikan tersendiri dalam kehidupan mata pencaharian masyarakat Belitang (Wawancara dengan bapak Tumiran pada 29 November 2021). Kecamatan Belitang yang merupakan lumbung padi yang mana banyak masyarakat yang mayoritas bertani, dengan adanya penduduk desa Gedung Rejo yang menjadi perajin genting dengan skala industri rumahan atau mandiri menjadi perbedaan tersendiri dari desa-desa lain di Kecamatan Belitang (Wawancara dengan bapak Sugono pada 3 Desember 2021).

Industri genting tradisional ini memiliki dampak berbagai segi aspek yaitu, pada segi ekonomi yang menjadikan pekerjaan perajin genting tradisional sebagai sumber kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, segi sosial yang mana adanya hubungan antar perajin genting dan masyarakat dan segi geografi yaitu terjadinya perubahan wilayah yang disebabkan oleh kebutuhan akan tanah liat dan penggalian yang dilakukan selama puluhan tahun yang dapat menyebabkan lubang galian tanah liat terus melebar kemana-mana, perubahan bentuk wilayah dan munculnya bencana alam serta kerusakan ekosistem alam.

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada perkembangan kerajinan genting dan pengaruh terhadap lingkungan yang berada di desa Gedung Rejo sebagai objek penelitian. Dimana kehidupan masyarakat perajin yang melakukan usaha ekonomi sebagai perajin genting selama puluhan tahun yang didalamnya terdapat pengaruh terhadap lingkungan di Desa Gedung Rejo akibat penggalian tanah liat yang tidak terkendali.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai latar belakang penelitian, maka peneliti telah melakukan analisis terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi pada penelitian ini. Berikut adalah tiga penelitian yang telah dianalisis.

Penelitian pertama yang membahas tentang “Studi Industri Genting Di Desa Demakan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun 2001-2007”. Hasil

penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan industri genting dalam skala perusahaan yang berada di desa Demekan. Hasil industri dan kesejahteraan perajin yang dihitung melalui jumlah produksi dan penjualan pertahun. Besarnya pendapatan pengusaha genting di Desa Demakan Tahun 2007 yang paling besar kurang lebih Rp.1.350.000 sebanyak 96 orang atau 75% dan faktor produksi yang sangat dominan mendukung keberadaan industri genting daerah ini adalah bahan baku dan pemasaran (Murti, 2009).

Penelitian kedua yang membahas “Pasang Surut Industri Genting Sokka Di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen Tahun 1980-2010”. Hasil penelitian membahas tentang perkembangan perusahaan genting di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Perkembangan industri genting sokka dimulai sejak tahun 1980 dan terus mengalami pertambahan jumlah dari tahun ke tahun, sampai bermunculan merek dagang genting MS Sokka, HM Sokka, Agung Sokka Moh. Rojani, Ahmad Riyadi Sokka dan lain sebagainya. Perkembangan tersebut hanya sampai pada tahun tahun 2000. Memasuki tahun 2000 jumlah unit usaha terus mengalami penurunan hingga tahun 2010. Banyak perusahaan genting yang menutup usahanya karena biaya operasional yang tinggi, sulitnya mencari bahan baku, dan persaingan antar pengusaha di luar Kabupaten Kebumen (Sofiana, 2018).

Penelitian ketiga yang membahas “Dinamika Industri Rumah Tangga Di Desa Dlepih Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 1993-2005”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang kemunculan industri kerajinan dalam lingkungan masyarakat Desa Dlepih disebabkan oleh semakin sempit dan tidak produktifnya lahan pertanian yang dimiliki penduduk dan sektor pertanian yang sudah tidak dapat diandalkan sepenuhnya yang berdampak pada penurunan pendapatan petani. Sehingga muncul industri rumah tangga seperti membatik, kerajinan batu mulia, pembuatan genting dan batu bata dalam skala perusahaan dan rumahan yang terus berkembang yang mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat (Laksana, 2010).

Ketiga penelitian diatas hampir sama yakni menjelaskan mengenai perkembangan industri kerajinan perajin yang sesuai dengan lokasinya. Penelitian tersebut juga menjelaskan proses pembuatan kerajinan genting yang dilakukan oleh

perajin dalam skala perusahaan dan rumahan. Namun, belum ada penelitian yang khusus melakukan penelitaian mengenai dampak segi geografi wilayah akibat eksploitasi bahan baku kerajinan. Terutama pada masyarakat yang berada di desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitan berjudul “Pengaruh Kerajinan Genting Tradisional Terhadap Lingkungan Di Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1955-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kerajinan genting tradisional di Desa Gedung Rejo tahun 1955-2020?
2. Bagaimana dampak kegiatan kerajinan terhadap lingkungan geografi wilayah sekitar Desa Gedung Rejo?
3. Bagaimana penanggulangan dampak lingkungan geografi wilayah sekitar Desa Gedung Rejo?

1.3. Batasan Masalah

Untuk pembahasan agar tidak berubah arah dan tetap pada pokok permasalahan permasalahan yang ditetapkan, maka diperlukan suatu batasan masalah penelitian. Sehingga pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup kajian penelitian, sebagai berikut:

1. Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penelitian tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat tema mengenai “Pengaruh Kerajinan Genting Tradisional Terhadap Lingkungan Di Desa Gedung Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1955-2020”.

2. Skup Temporal

Skup temporal ini berkaitan dengan kronologis atau sesuai dengan peristiwa itu terjadi. Peneliti membatasi pembahasan ini pada tahun 1955-2020. Pemilihan tahun 1955 memiliki alasan bahwa pada tahun tersebut merupakan tahun awal mulai munculnya kerajinan pembuatan genting di Desa Gedung Rejo. Sedangkan untuk pemilihan tahun 2020 memiliki alasan bahwa pada tahun ini habisnya tanah liat yang bisa digunakan untuk bahan baku pembuatan genting di Desa Gedung Rejo.

3. Skup Spasial

Skup spasial ini penelitian dilaksanakan dengan melakukan pembatasan tempat atau wilayah dimana peristiwa itu benar-benar terjadi. Hal ini bertujuan agar pada saat melakukan penelitian, tempat yang akan dituju tidak melewati batas yang telah disepakati. Adapun dalam penelitian ini tempat penelitian tersebut berada di Desa Gedung Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Desa Gedung Rejo menjadi tempat satu-satunya penelitian karena didasari perkembangan awal kerajinan genting dilakukan di desa tersebut pada tahun 1955 dan menjadi sentra perajin rumahan terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan mayoritas masyarakat Desa Gedung Rejo merupakan perajin genting tradisional.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan batasan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menginformasikan mengenai perkembangan kehidupan perajin genting tradisional di Desa Gedung Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Secara jelas penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menginformasikan:

1. Mengetahui perkembangan kerajinan genting tradisional di Desa Gedung Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 1955 hingga tahun 2020.
2. Mengetahui Bagaimana dampak kegiatan kerajinan terhadap lingkungan

geografi wilayah sekitar Desa Gedung Rejo.

3. Bagaimana penanggulangan dampak lingkungan geografi wilayah sekitar Desa Gedung Rejo.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bagi peneliti juga dengan adanya penelitian ini menambah ilmu maupun wawasan mengenai perajin genting tradisional di Desa Gedung Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Dalam bidang pendidikan, sebagai sarana untuk menambah sumber referensi maupun bacaan untuk mengetahui dan mempelajari sejarah kehidupan masyarakat perajin genting tradisional di Desa Gedung Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Bagi pemerintah, khususnya Dinas Perindustrian maupun Pariwisata agar turut membantu agar eksistensi perajin genting tradisional terus berkembang dan menjadi UMKM yang mandiri dalam lingkup pedesaan di bumi sebiduk sehaluan.
4. Bagi masyarakat, untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap kerajinan genting tradisional di Desa Gedung Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Et Al. (2020). *Oedjan Mas Di Bumi Sriwijaya Bank Indonesia Dan Heritage Di Sumatra Selatan*. Bank Indonesia Institute. [Www.Bi.Go.Id/Id/Institute](http://www.bi.go.id/id/institute)
- Adriana, I. (2020). *Politik Pengelolaan Sumber Daya Alam (Studi Tentang Kebijakan Pengelolaan Tambang Galian Industri Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros)*. (Skripsi) Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
- Agung, R. M. (2016). *Perkembangan Perekonomian Transmigran Di Belitang (1937-1942)*.
- Ajhuri. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Alian. (2005). *Metodologi Sejarah Dan Implementasi Dalam Penelitian*. 1–14.
- Alian, A. (2019). *Elit Politik Lokal Dalam Otonomi Daerah: Peranan Ppp-Kot Dalam Pemekaran Wilayah Oku Timur 2001-2004*. Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam, 4(1), 47. <https://doi.org/10.29300/tjksi.v4i1.1225>
- Aryadi, Y. (2010). *Pengujian Karakteristik Mekanik Genteng*. (Skripsi) Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Atmosudiro Et Al. (2001). *Kajian Ilmiah Wawasan Seni Dan Teknologi Terakota Indonesia* (Vol. 15, Issue 2). Museum Nasional Indonesia.
- Bachiller. (2008). *Exclusión Social* (Vol. 11, Issue 75). http://www.desarrollosocialyfamilia.gob.cl/storage/docs/informe_de_desarrollo_social_2020.pdf<http://revistas.ucm.es/index.php/Cuts/Article/View/44540/44554>
- Baharuddin. (2015). *Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan*. Al-

Hikmah, 9(2), 180–205. <https://doi.org/10.24260/AI-Hikmah.V9i2.323>

Bps Okut. (2008). *Belitang Dalam Angka 2008*. Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Komering Ulu Timur Kecamatan.

Bps Okut. (2017). *Belitang Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Komering Ulu Timur Kecamatan.

Bps Okut. (2019). *Kecamatan Belitang Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Komering Ulu Timur Kecamatan.

De Sumatra Post. (1920). *De Palembangsteeenenen Pannen*. (Vol. 48, Issue 22 E).

Direktori Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Provinsi Sumatera Selatan. (N.D.). *Direktori Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Provinsi Sumatera Selatan*.

Effendi, R. (2020). *Geografi Dan Ilmu Sejarah-Deskripsi Geohistori Untuk Ilmu Bantu Sejarah*. In *Geografi Dan Ilmu Sejarah*. [https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/18445/Geografi Dan Ilmu Sejarah-Deskripsi Geohistori Untuk Ilmu Bantu Sejarah.Pdf?sequence=1&isallowed=Y](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/18445/Geografi%20Dan%20Ilmu%20Sejarah-Deskripsi%20Geohistori%20Untuk%20Ilmu%20Bantu%20Sejarah.Pdf?sequence=1&isallowed=Y)

Farida. (2021). *Pempek Sebagai Identitas Palembang*. www.bening-mediapublishing.com

Fidiyani, M. (2013). *Pemberantasan Wabah Penyakit Pes Di Lingkungan Penduduk Praja Mangkunegaran Tahun 1915-1929*. 1(1).

Hadi, E. (2013). *Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2004-2013)*. 40–47.

Hariawan, A. B., Hadi, A. P., & Khosi'ah. (2018). *Dampak Penambangan Galian C Di Daerah Aliran Sungai Bentek Terhadap Lahan Pertanian Dusun Bentek Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara*. *Kajian Penelitian Dan*

Pengembangan Pendidikan, 6(1), 1–7.

Hartati. (2020). *Hubungan Budaya Jawa Dan Perilaku Politik Warga Di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur*. (Skripsi) Univesritas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. <Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/8094/>

Hastusti. (2017). Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah, Faktor Yang Mempengaruhi ,Dan Strategi Pemberdayaanya Pada Masyarakat Di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. *Jurnal Stimik Duta Bangsa Surakarta*, 6, 127–145.

Herlina. (2020a). Metode Sejarah. In *Satya Historika* (Vol. 110, Issue 9). [Http://Digilib.Isi.Ac.Id/6127/2/Pages From Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.Pdf](Http://Digilib.Isi.Ac.Id/6127/2/Pages%20From%20Metode%20Sejarah%20Revisi%20Akhir%202020.Pdf)

Herlina. (2020b). Metode Sejarah Edisi Revisi 2020. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 110, Issue 9).

Hidayah & Radiawan. (1993). *Sistem Pemerintahan Tradisional Daerah Sumatra Selatan*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional Bagian Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.

Hidayat. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. Xv, N, 19–32.

Hindarto. (2020). *Bukan Kota Tanpa Masa Lalu* (P. 289). [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Evvzcqaaqbaj&Pg=Pt27&Lpg=Pt27&Dq=Referensi+Endogen+Teguh&Source=Bl&Ots=Z4cgmqwcfb&Sig=Acfu3u3a7x9h9exh3fvsnf6khvawhidlig&Hl=Id&Sa=X&Ved=2ahukewjq_Uxl8ylnahwrj-Ykhxxgcq4q6aewaxoecaoqaq#V=Onepage&Q=Referensi Endogen Teguh](Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Evvzcqaaqbaj&Pg=Pt27&Lpg=Pt27&Dq=Referensi+Endogen+Teguh&Source=Bl&Ots=Z4cgmqwcfb&Sig=Acfu3u3a7x9h9exh3fvsnf6khvawhidlig&Hl=Id&Sa=X&Ved=2ahukewjq_Uxl8ylnahwrj-Ykhxxgcq4q6aewaxoecaoqaq#V=Onepage&Q=Referensi%20Endogen%20Teguh)

Ishak, Z., & Asngari, I. (2009). *Potensi Usaha Dan Efisiensi Ekonomi Rakyat Di*

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 7(1), 25–36.

Jalil. (2018). *Inovasi Genteng Komposit Dengan Menggunakan Plastik Dan Kaca Bekas (Innovation Of Composite Roof Using Used Plastic And Glass)*.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/12868>

Kemendikbud. (2017). *Kerjainan Tangan Daerah Sumatera Barat*.

Kementrian Pupr. (2002). *Perbaikan Akibat Banjir Di Di. Komering. Di*.

Khoiriyah, A. (2015). *Karakterisasi Unsur Tanah Liat Di Lokasi Penambangan Pt Bukit Asam (Persero): Vol. D*. (Skripsi) Politeknik Negeri Sriwijaya.
<http://eprints.polsri.ac.id/1963/>

Koran De Locomotief. (1938). *Vertrek J.C Barger*.

Koran Handelsblad Algemeen. (1920). *Algemeen Handelsblad Handel, Cultures En Nijverheid*. Algemeen Handelsblad.

Koran Het Nieuws. (1930). *Handel, Financiën, Cultures En Scheepvaart*.

Koran Het Nieuws. (1932). *W.O Van Pelt*.

Laksana. (2010). *Dlepih Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 1993-2005*. (Skripsi) Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta

Maimuna, S. (2015). *Pertambangan Dan Ekplorasi*. 1–112.

Megawati. (2018). *Kebertahanan Pengrajin Genteng “Makna Dan Strategi Pertahanan Industri Genteng.”* In *Digital Repository Universitas Jember*. (Skripsi) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Miftahudin. (2020). *Metodologi Sejarah Lokal*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Mochtar, A. S. (2013). *Temuan Fragmen Gerabah Sebagai Indikasi Permukiman*

- Kuno Di Situs Borobudur. Berkala Arkeologi*, 33(2), 211–226.
- Mponisi, M. H. S. (2019). *Nilai-Nilai Eko Spiritual Berbasis Pendidikan Islam Dalam Membangun Kampus Hijau Berwawasan Lingkungan Di Iain Kendari*. 67. [Http://Digilib.Iainkendari.Ac.Id/Id/Eprint/2280](http://Digilib.Iainkendari.Ac.Id/Id/Eprint/2280)
- Muaazmi. (2021). *Landasan Teori Ekonomi Masyarakat Dalam Pandangan Islam*.
- Murti. (2009). *Studi Industri Genteng Di Desa Demakan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Tahun 2001-2007* (Vol. 1). (Skripsi) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurmansyah & Nunung. (2019). *Pengantar Antropologi*. Aura Cv. Anugrah Utama Rahaja.
- Pebriyanti. (2021). *Perubahan Dan Kesenambungan Tari Sadai Sabay Dalam Masyarakat Suku Komering, Kecamatan Martapura, Kabupaten Oku Timur* (Vol. 15, Issue 2). (Tesis) Uin Raden Fatah Palembang. [Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/18253/](http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/18253/)
- Prihatin, R. B. (2012). *Revitalisasi Program Transmigrasi Revitalization Of Transmigration Program*. 57–64.
- Rachman, T. (2018). Krajinan Seni Ukir Jawa Masa Islam. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rohmah, M., & Rahmadani, R. (2021). Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Gedung Rejo Bk Ix Belitang Oku Timur Pengaruh Ketersediaan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Gedung Rejo Bk Ix Belitang Oku Timur. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 24–34.
- Santun. (2010). *Iliran Dan Uluan*. Eja Publisher.
- Sapirstein, P. (2009). How The Corinthians Manufactured Their First Roof Tiles. *Hesperia*, 78(2), 195–229. <https://doi.org/10.2972/Hesp.78.2.195>

- Sari. (2020). *Analisis Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Genteng Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Setiadi. (2006). Geografi Sejarah Dan Pemetaan. *Universitas Indonesia*. https://staff.ui.ac.id/system/files/users/hafid.setiadi/publication/geografi_sejarahdanpemetaan.pdf
- Setyaningrum, B. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni, Vol.20, N, 102*.
- Siregar. (2005). *Kompleks Percandi Bumiayu Muaraenim Tinjauan Religi*. Balai Arkeologi Palembang.
- Siregar, S. M. (2016). Jejak Tantrayana Di Situs Bumiayu. *Naditira Widya, 10(1)*, 13. <https://doi.org/10.24832/nw.v10i1.174>
- Sjamsu. (1960). *Dari Kolonialisme Ke Transmigrasi 1905-1955*. Djembatan.
- Sofiana. (2018). *Pasang Surut Industri Genteng Sokka Di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen Tahun 1980-2010*. (Skripsi) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Syafei. (2014). *Rencana Tahunan Dinas Pu Pengairan Oku Timur*. 2014.
- Syahfitri. (2013). Analisis Dan Karakterisasi Genteng Polimer Berbahan Baku Ban Dalam Bekas, Hdpe, Agregat, Dan Aspal Dengan Perekat Resin Epoksi. In *Departemen Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara Medan (Vol. 53, Issue 4)*.
- Thahir, A. (2020). *Buku Daras Psikologi Perkembangan*. <http://repository.radenintan.ac.id/10934/>
- Utami. (2021). *Efisiensi Industri Genteng Di Kabupaten Banyuasin (Studi Kasus Kecamatan Talang Kelapa)*. (Skripsi) Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi.

Utomo. (2018). Sejarah Tradisi Keramik Indonesia. *Jurnal Institut Seni Indonesia Denpasar*, 6.

Wasino. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.

Widiastuti. (2013). Analisis Swot Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1), 8–14. <https://E-Journal.Jurwidyakop3.Com/Index.Php/Jurnal-Ilmiah/Article/View/21>

Wawancara:

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Pamuji	30 Tahun	Perajin Genting Generasi ke-2
2.	Wariyo	73 Tahun	Ketua RT dan Warga Suku Jawa awal di Desa Gedung Rejo serta perajin genting generasi awal
3.	Tukiran	50 Tahun	Perajin Genting Generasi ke-2 sejak tahun 1980-an
4.	Selamet Rifa'i	53 Tahun	Ketua RT dan Perajin Genting Generasi ke 2 sejak tahun 1990-an
5.	Effendi	45 Tahun	Perajin Genting sejak tahun 1995 dan Perangkat Desa Gedung Rejo
6.	Tumiran	57 Tahun	KUD Kab. Muara Dua dan Kepala Desa Pertama
7.	Sugono	55 Tahun	Sekretaris Desa Pertama, Guru dan Perajin Genting
8.	Parno	62 Tahun	Warga suku Jawa awal di desa Gedung Rejo dan perajin genting generasi kedua.
9.	Askuri	45 Tahun	Kepala Urusan Umum Dan Perencanaan dan Perajin Genting
10.	Sujarwo	50 Tahun	Sekretaris Desa, Guru dan Perajin Genteng
11.	Alex	47 Tahun	Perajin Genting generasi ke-2